

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode kualitatif. Menurut Sugiyono (2013:01) “Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen), peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive, tehnik pengumpulan dengan *triangulasi* (gabungan), analisis data bersifat induktif / kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari generalisasi.”

Penelitian kualitatif datanya diperoleh dari berbagai sumber dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (*triangulasi*) dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya lengkap (Fatihudin, 2011:148). Pengamatan yang terus menerus tersebut mengakibatkan variasi data menjadi tinggi. Umumnya data yang diperoleh bersifat kualitatif sehingga teknik analisis data yang digunakan belum ada polanya yang jelas. Oleh karena itu peneliti sering mengalami kesulitan untuk melakukan analisisnya.

Pendekatan kualitatif dalam penelitian ini dimaksudkan sebagai penelitian yang ingin mengetahui serta memahami studi kasus dengan obyek penelitian tentang selisih kurs. Peneliti akan menggambarkan secara runtut mengenai fakta dan karakteristik objek yang akan diteliti secara tepat.

B. Keterlibatan Penelitian

Sebuah penelitian dibutuhkan instrumen untuk mendapatkan data yang valid (Moleong,2010:168). Penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dan yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti.

Ciri khas penelitian kualitatif tidak dapat dipisahkan dari pengamatan, namun peran penelitalah yang akan menentukan keseluruhan isi penulisan ini. Peran dan keterlibatan langsung peneliti juga menentukan berhasil atau tidaknya suatu penelitian. Oleh sebab itu, kehadiran peneliti dan keterlibatan peneliti sangat diperlukan dalam pengumpulan data yang harus dilakukan dalam situasi yang sesungguhnya. Pada penelitian ini, peneliti memilih lokasi penelitian di PT. Inti Utama Sehat, Surabaya.

C. Prosedur Pengumpulan Data

Data yang digunakan peneliti adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang sudah ada dan tersedia, sehingga jika ada yang memerlukan data tinggal mencari saja. Teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti dengan cara melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian, yaitu dokumentasi. Dengan cara menarik data dari program aplikasi keuangan di PT. Inti Utama Sehat, berupa form transaksi kas, bank, dan penerimaan barang dagangan, buku besar, buku besar pembantu uang muka, dan laporan keuangan pada tahun 2016 dan 2017, berupa laporan laba rugi, neraca, laporan perubahan modal, serta catatan atas laporan keuangan (CALK).

D. Pengolahan Dan Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil dokumentasi, observasi, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat di informasikan kepada orang lain (Sugiyono, 2013:244). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif, peneliti akan mengolah data-data penelitian melalui teknik pengumpulan data. Peneliti akan menganalisis data yang didapat dari dokumentasi dan observasi, kemudian membandingkan dengan teori-teori yang diperoleh dari literature. Peneliti akan membandingkan pencatatan dan pengaruh selisih kurs pada laporan keuangan PT. Inti Utama Sehat Surabaya dengan pencatatan dan pengaruh selisih kurs yang sesuai dengan PSAK No.10. Tujuannya adalah untuk melihat dan membandingkan kesesuaian pencatatan dan pengaruh selisih kurs pada PT. Inti Utama Sehat terhadap ketentuan standart akuntansi yang berlaku.

Berikut tahap-tahap analisis kualitatif deskriptif yang dilakukan peneliti yaitu :

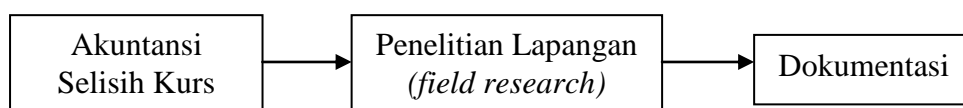
1. Menguraikan perlakuan akuntansi terhadap selisih kurs pada PT. Inti Utama Sehat, pengukuran selisih kurs, penyajian selisih kurs dan pengungkapan selisih kurs dalam laporan keuangan tahun 2016 dan 2017.
2. Membandingkan kesesuaian perlakuan akuntansi yang diterapkan PT. Inti Utama Sehat dengan perlakuan akuntansi yang berpedoman dalam Standart Akuntansi Keuangan PSAK No.10.
3. Peneliti menarik kesimpulan dan saran dari hasil perbandingan tersebut.

E. Keabsahan Data Temuan

Penelitian kualitatif harus mengungkapkan kebenaran yang objektif. Karena itu keabsahan data dalam sebuah penelitian kualitatif sangat penting. Melalui keabsahan data kredibilitas (kepercayaan) penelitian kualitatif dapat tercapai. Dalam penelitian ini untuk mendapatkan keabsahan data dilakukan dengan teknik triangulasi sehingga data yang diperoleh akan lebih konsisten dan bisa dipertanggungjawabkan.

Untuk memeriksa keabsahan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi. Menurut Sugiyono (2013:330), “Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan data dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.” Dalam memenuhi keabsahan data tersebut, peneliti ini menggunakan dua jenis triangulasi, yaitu :

1. Triangulasi sumber yang berarti membandingkan data dan mengecek suatu informasi yang diperoleh peneliti. Triangulasi dengan sumber yang dilaksanakan pada penelitian ini adalah peneliti melakukan penggalan data mengenai akuntansi selisih kurs pada PT. Inti Utama Sehat, dengan menarik data pada program akuntansi yang dimiliki PT. Inti Utama Sehat.. Triangulasi sumber yang dilakukan peneliti dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 3.1
Triangulasi Sumber
 (Sumber : Diolah Peneliti)

2. Triangulasi pengamat, yaitu adanya pengamat diluar peneliti yang turut memeriksa hasil pengumpulan data. Dalam hal ini dosen pembimbing bertindak sebagai pengamat guna memberikan masukan terhadap hasil pengumpulan data.

Melalui penelitian lapangan (*field research*) peneliti mengetahui bahwa pengakuan, pengukuran, pelaporan dan penyajian selisih kurs pada PT. Inti Utama Sehat dilakukan pada saat transaksi. Pencatatan dan pembukuan atas transaksi pembelian barang dagangan dan selisih kurs menggunakan program akuntansi yang dibuat sesuai kebutuhan PT. Inti Utama Sehat.

F. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini hanya meneliti satu transaksi pembelian barang dagangan impor yang terjadi di PT. Inti Utama Sehat. Transaksi pembelian barang dagangan impor yang dipilih oleh peneliti sebagai obyek penelitian adalah transaksi yang paling sering terjadi di PT. Inti Utama Sehat. Supplier yang disebutkan dalam penelitian ini, merupakan supplier paling besar yang mensupport kebutuhan atas pengadaan barang dagangan di PT. Inti Utama Sehat.